

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

1. Data karakteristik Jenis kelamin sampel didapatkan dari 38 sampel yaitu kelompok intervensi sebanyak 19 orang Jenis kelamin perempuan 9 orang (47,4%) dan laki-laki 10 orang (52,6%). Pada kelompok kontrol jumlah sampel sebanyak 19 orang rjenis kelamin perempuan 7 orang (36,7%) dan laki-laki 12 orang (63,3%), Data usia dari 38 sampel pada kelompok intervensi yaitu 19 orang jumlah sampel umur 12 tahun 6 orang (31,6%) dan 13 tahun tahun 13 orang (68,4%). Pada kelompok kontrol jumlah sampel sebanyak 19 orang jumlah sampel umur 11 tahun 1 orang (5,3%), umur 12 tahun yaitu 5 orang (26,3%), dan umur 13 tahun 13 orang (68,4%).
2. Data skor pengetahuan pada kelompok intervensi awal (*pretest*) didapatkan skor 48,95, sedangkan untuk pengetahuan akhir (*posttest*) didapatkan rata-rata skor pengetahuan 72,63. Pada kelompok kontrol pengetahuan awal (*pretest*) didapatkan rata-rata skor 52,63 dan pengetahuan akhir (*posttest*) didapatkan rata-rata skor pengetahuan 65,26.
3. Data Frekuensi konsumsi sayur dan buah sebelum dilakukan penyuluhan pada kelompok intervensi frekuensi terbanyak 1x/hari dan 2x/hari sebanyak (22.78%) dan jumlah frekuensi terendah 2-4x/hari (15.20%) sedangkan pada kontrol frekuensi terbanyak dengan jumlah konsumsi 1x/hari sebanyak (28.82%) dan jumlah frekuensi paling sedikit yaitu 5-6x/hari (10.18%) sedangkan secara

4. keseluruhan di dapatkan persentase frekuensi terbanyak yaitu $\leq 1x/hari$ yaitu (25.36%) , $2x/hari$ yaitu (23.18%), $3x/hari$ (22,46%) dan frekuensi paling rendah $2-4x/hari, 5-6x/hari$ sebanyak (14,5%). Berdasarkan data tersebut siswa/i masih mengkonsumsi sayur sayur dan buah namun 77,54% siswa/i masih belum mengkonsumsi sayur dan buah $3x/hari$ sesuai anjuran
5. Hasil analisis pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan gizi media *explodingbox* efektif meningkatkan pengetahuan siswa dengan hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok intervensi pengetahuan diperoleh nilai ($p=0.000$).

6.2 SARAN

1. Perlu dilakukan penyuluhan informasi terkait sayur dan buah lebih lanjut, serta mengingat terdapat beberapa keterbatasan terkait data frekuensi konsumsi sayur dan buah diperlukan penelitian lebih lanjut menggunakan media *explodingbox* untuk melihat efektivitas terhadap perubahan praktik konsumsi sampel setelah pendidikan gizi dilakukan.
2. Dalam pelaksanaan penyuluhan diperlukan media baik elektronik seperti powerpoint maupun non elektronik dalam bentuk fisik atau benda untuk menambah daya tangkap siswa terhadap materi yang diberikan.
3. Sekolah perlu mengaktifkan kegiatan UKS untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan.